

SKRIPSI

EVALUASI INOVASI PROGRAM KESEHATAN “*FUN FOR MOM*” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO, KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : AKILA LABIBA

NIM : 10011281722074

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

EVALUASI INOVASI PROGRAM KESEHATAN “*FUN FOR MOM*” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO, KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AKILA LABIBA

NIM : 10011281722074

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 14 Juli 2021**

Akila Labiba

**Evaluasi Inovasi Program Kesehatan “*Fun For Mom*” di Wilayah Kerja
Puskesmas Sako, Kota Palembang**

xxii + 64 halaman, 5 tabel, 2 bagan, 8 lampiran

ABSTRAK

Program *Fun For Mom* (FFM) merupakan inovasi dalam pemberdayaan, *sharing*, dan motivasi para ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan ibu dengan balita melalui permainan monopoli yang pelaksanaannya melibatkan fasilitator, konselor ASI, dan sasaran program. Program bertujuan untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sako yang masih jauh dibawah target. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan program FFM menggunakan *RE-AIM Framework* di wilayah kerja Puskesmas Sako. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan 12 informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran program FFM merupakan ibu dengan kondisi hamil, menyusui, memiliki balita, ataupun dalam masa nifas yang diwakili oleh 10 peserta tiap satu sesi permainan. Program berjalan dengan efektif dimana Puskesmas berhasil meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan menurunkan angka *stunting*. Intervensi yang diberikan berhasil diadopsi peserta program dalam kehidupannya, hal tersebut didukung oleh fasilitator dan *stakeholder*. Kegiatan FFM berlangsung di Posyandu sesuai dengan *timeline* kegiatan dan dana bersumber dari dana BOK. Program FFM memberikan dampak positif bagi Puskesmas dan peserta program sehingga program perlu dipertahankan kedepannya dengan perbaikan dan pengembangan di berbagai aspek. Dapat disimpulkan bahwa program FFM berhasil dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan menurunkan angka *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sako, selain itu juga meningkatkan pengetahuan dan praktik ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih diperlukan dorongan motivasi untuk meningkatkan kesadaran ibu untuk menerima informasi dan berpartisipasi secara aktif, serta adanya penambahan dana untuk pengembangan program melalui dana kapitasi jaminan kesehatan nasional maupun dana desa.

Kata Kunci: Evaluasi program, ASI eksklusif, *Fun For Mom*
Kepustakaan: 87 (1999-2021)

**ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 14 July 2021**

Akila Labiba

xxii + 64 pages, 5 tables, 2 pictures, 8 appendices

The Evaluation of Health Innovation Program "Fun For Mom" in The Working Area of Puskesmas Sako, Palembang City

ABSTRACT

Fun For Mom (FFM) is an innovation program in empowering, sharing, and motivating pregnant women, postpartum mothers, breastfeeding mothers, and mothers with toddlers through monopoly games, which in its implementation involve facilitators, breastfeeding counselors, and program targets. The program aims to increase the coverage of exclusive breastfeeding in the working area of the Puskesmas Sako, which is still far below the target. This study aims to determine the impact of the FFM program using the RE-AIM Framework in the working area of Puskesmas Sako. This study is a qualitative descriptive study using purposive sampling method in the selection of 12 informants. The data were collected by means of in-depth interviews, document review, and observation. The data validity test used source triangulation, technique triangulation, and theory triangulation. The results showed that the target of the FFM program was pregnant women, breastfeeding, having toddlers, or during the postpartum period, represented by 10 participants per game session. The program is running effectively where the Puskesmas has succeeded in increasing the coverage of exclusive breastfeeding and reducing the stunting rate. The interventions provided were successfully adopted by program participants in their lives, this was supported by the facilitators and stakeholders. FFM activities take place at the Posyandu according to the timeline of activities and funds are sourced from BOK funds. The FFM program has a positive impact on the Puskesmas and program participants so that the program needs to be maintained in the future with improvements and developments in various aspects. It can be concluded that the FFM program is successful in increasing the coverage of exclusive breastfeeding and reducing stunting rates in the working area of the Puskesmas Sako, while also increasing the knowledge and practice of mothers in exclusive breastfeeding. However, in its implementation, motivational encouragement is still needed to increase maternal awareness to receive information and participate actively, as well as additional funds for program development through national health insurance capitation funds and village funds.

Keywords: *Evaluation Program, Exclusive Breastfeeding, Fun For Mom*
Bibliography: 87 (1999-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 14 Juli 2021

Yang bersangkutan,



Akila Labiba

NIM.10011281722074

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI INOVASI PROGRAM KESEHATAN “FUN FOR MOM” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO, KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

AKILA LABIBA

10011281722074

Indralaya, 14 Juli 2021


Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Asmaripa Ainy
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Inovasi Program Kesehatan “*Fun For Mom*” di Wilayah Kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dian Safriantini, S.KM., M.P.H, AAK
NIP. 198810102015042001

()

Anggota :

2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP.199208022019032020
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP: 198603102012122001
4. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()


()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnamarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Akila Labiba
NIM : 10011281722074
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Lubuklinggau, 18 Maret 2000
Agama : Islam
Alamat : Gg. Melati No. 227 Rt.04 Kel. Bandung Ujung, Kec.
Lubuklinggau Barat 1, Kota Lubuklinggau
Email : aqilabiba8@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Abu Bakar (ALM)
Ibu : Sri Rahayu
Riwayat Pendidikan
2004 – 2005 : TK MARDOTILLAH
2005 – 2011 : SDN 12 Kota Lubuklinggau
2011 – 2014 : SMPN 7 Kota Lubuklinggau
2014 – 2017 : SMA Xaverius Kota Lubuklinggau
2017 – Sekarang : Mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonyaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Inovasi Program Kesehatan “*Fun For Mom*” di Wilayah Kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang”. Skripsi ini merupakan rangkaian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada orang tua saya yaitu Abu Bakar (ALM) dan Sri Rahayu, serta kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku pembimbing skripsi saya yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bersabar dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.P.H dan Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM selaku penguji yang telah membimbing dan memberikan saran dalam proses revisi skripsi ini.
5. Keluarga dan sahabat yang saling memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini: Yuni, Widi, Tria, Novi, Mei, dan Hani serta seluruh teman seperjuangan FKM UNSRI 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik guna perbaikan skripsi ini.

Indralaya, 14 Juli 2021



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akila Labiba
NIM : 10011281722074
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**EVALUASI INOVASI PROGRAM KESEHATAN “FUN FOR MOM”
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKO, KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 14 Juli 2021
Yang menyatakan,



Akila Labiba

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	7
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Sako Kota Palembang	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Materi	7
1.5.2 Lingkup Lokasi	8
1.5.3 Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Air Susu Ibu	9
2.1.1 Kandungan ASI	9
2.1.2 Jenis ASI	10

2.1.3	ASI Eksklusif	11
2.1.4	Manfaat ASI Eksklusif	12
2.2	Puskesmas	13
2.2.1	Fungsi Puskesmas	13
2.2.2	Visi dan Misi Puskesmas	14
2.3	Program ASI Eksklusif	14
2.3.1	Program <i>Fun For Mom</i>	15
2.3.2	Evaluasi Program ASI Eksklusif	16
2.4	Kerangka Teori	18
2.5	Kerangka Pikir	18
2.6	Definisi Istilah	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Informan Penelitian	22
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	24
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	24
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	24
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	25
3.4	Pengolaan Data	25
3.5	Validasi Data	26
3.6	Panyajian Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN		28
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Sako Kota Palembang	28
4.1.1	Letak Geografis dan Kependudukan	28
4.1.2	Visi, Misi, dan Moto Puskesmas Sako	29
4.2	Hasil Penelitian	29
4.2.1	Karakteristik Informan	29
4.2.2	Program Fun For Mom	30
BAB V PEMBAHASAN		46
5.1	Keterbatasan Penelitian	46
5.2	Pembahasan	47
5.2.1	Jangkauan	47

5.2.2	Efektivitas	48
5.2.3	Adopsi	52
5.2.4	Implementasi	54
5.2.5	Pemeliharaan	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Istilah Evaluasi Inovasi Program Kesehatan “ <i>Fun For Mom</i> ” di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Kota Palembang	20
Tabel 3.1 Informan Penelitian Evaluasi Inovasi Program Kesehatan.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian Evaluasi Inovasi Program Kesehatan “ <i>Fun For Mom</i> ” di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Kota Palembang	30
Tabel 4.2 Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Inovasi Program “ <i>Fun For Mom</i> ” di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Kota Palembang	36
Tabel 4.3 Rencana Pelaksanaan Kegiatan BOK Inovasi Program “ <i>Fun For Mom</i> ” di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Kota Palembang Tahun 2020.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Evaluasi Program	18
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Evaluasi Inovasi Program Kesehatan.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Partisipan

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam Peserta Program

Lampiran 5. Telaah Dokumen

Lampiran 6. Lembar Observasi Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8. Matriks Wawancara Mendalam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan nasional memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga cita-cita bangsa untuk mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dapat tercapai. Perlu suatu kerjasama yang sinergis antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pembangunan kesehatan yang terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau merupakan suatu misi pembangunan kesehatan Indonesia. Berbagai upaya pembangunan kesehatan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pelaksanaan pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan.

Salah satu upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat dilakukan melalui Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas. Menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat serta upaya kesehatan perseorangan untuk tingkat pertama, dimana pelayanan yang diberikan pada wilayah kerjanya mengutamakan upaya yang bersifat promotif dan preventif. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas memiliki tujuan akhir untuk terciptanya wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dimana masyarakatnya memiliki perilaku sehat, hidup di lingkungan yang sehat, mampu mengakses pelayanan kesehatan yang bermutu, dan dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Hal ini diselenggarakan dalam rangka untuk mewujudkan kecamatan sehat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Dalam Pasal 36 Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, upaya kesehatan masyarakat (UKM) dibagi menjadi 2 bagian yaitu UKM esensial dan UKM pengembangan. UKM esensial adalah suatu upaya kesehatan yang wajib untuk dilaksanakan oleh Puskesmas agar tercapainya

standar pelayanan minimal (SPM) Kabupaten/Kota di bidang kesehatan. Adapun pelayanan yang termasuk dalam UKM esensial adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit, serta kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Upaya kesehatan Ibu dan Anak merupakan pelayanan yang wajib untuk diselenggarakan oleh Puskesmas. Berdasarkan hasil Rapat Kerja Kesehatan Nasional tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang masih tinggi menjadi salah satu isu strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan untuk periode 2020-2024 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Angka kematian ibu dan angka kematian neonatal merupakan suatu indikator yang digunakan dalam menentukan derajat kesehatan suatu negara. Pada tahun 2015, sekitar 45 persen atau 2,7 juta kematian balita terjadi pada periode neonatal. Afrika dan Asia merupakan negara penyumbang angka kematian neonatal terbesar secara global (WHO, 2017). Indonesia adalah salah satu dari Negara Asia yang turut menyumbang 1-3 persen kematian neonatal (WHO, 2016). Menurut data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, angka kematian neonatal di Indonesia sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik *et al.*, 2017). Merujuk pada target yang telah ditetapkan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu 12 kematian per 1000 kelahiran hidup maka angka kematian neonatal di Indonesia belum mencapai target (United Nations, 2017). Oleh sebab itu suatu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian neonatal adalah program gizi yakni melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu eksklusif, air susu ibu atau disingkat ASI merupakan cairan hasil proses sekresi kelenjar payudara ibu. ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja tanpa menambahkan ataupun menggantikan dengan makanan maupun minuman lain kepada bayi sejak lahir hingga berumur 6 bulan, kecuali vitamin, obat, dan mineral. Setelah masa pemberian ASI eksklusif berhasil dilalui, pemberian ASI kepada bayi tetap dilakukan hingga bayi berumur 2 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). ASI terdiri atas nutrisi

seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan beberapa element yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Efek positif yang diperoleh dari pemberian ASI eksklusif telah menjadi perhatian baik di negara maju maupun negara berkembang. Manfaat yang paling utama dari pemberian ASI eksklusif adalah mengurangi kejadian dan/atau tingkat keparahan berbagai penyakit menular. Bayi yang tidak disusui secara eksklusif memiliki risiko untuk mengalami pneumonia empat kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang disusui secara eksklusif yaitu selama 6 bulan hingga lebih. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi menyebabkan terjadinya penurunan sekitar 15-30 persen dari tingkat obesitas pada masa remaja. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pemberian ASI secara eksklusif dapat menurunkan insiden Diabetes tipe 1 hingga 30% pada bayi. Pemberian ASI eksklusif juga dapat menurunkan insiden asma, dermatitis atopik, dan eksim (Anatolitou, 2012). Beberapa penelitian membuktikan bahwa menyusui dapat mengurangi risiko leukemia limfoblastik akut, dimana lama menyusui menjadi salah satu faktor penting karena penelitian melaporkan bahwa bayi yang disusui lebih dari 6 bulan memiliki penurunan risiko leukemia limfoblastik akut sebesar 19-24 persen dibandingkan dengan bayi yang tidak disusui, sedangkan bayi yang disusui kurang dari 6 bulan hanya mengalami penurunan sebesar 12% (Dieterich *et al.*, 2013).

Berdasarkan status gizi balita di dunia, terdapat 155 juta balita pendek (*stunting*), 52 juta balita kurus (*wasting*), dan 41 juta balita gemuk (*overweight*). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, di Indonesia terdapat 17,7% balita memiliki status gizi buruk dan gizi kurang, 30,8% balita sangat pendek dan pendek, 10,2% balita yang sangat kurus dan kurus, serta 8% balita yang gemuk. Pemberian ASI pada bayi memiliki hubungan yang erat terhadap kejadian gizi kurang ataupun gizi lebih pada anak. ASI adalah sumber energi dan mengandung nutrisi penting yang dibutuhkan anak berumur 6-23 bulan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Salah satu studi penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan psikomotorik pada bayi 6-9 bulan antara yang diberikan ASI eksklusif dengan tidak eksklusif. Bayi yang tidak

diberikan ASI eksklusif memiliki peluang untuk mengalami perkembangan psikomotorik di bawah standar rata-rata yaitu 2 kali lebih besar dibandingkan bayi yang diberikan ASI eksklusif (Hendra Al-Rahmad and Fadillah, 2016). Kandungan *docosahexaenoic acid* (DHA) pada ASI membantu untuk mengoptimalkan kecerdasan anak (Karina, 2015).

Banyaknya manfaat yang diperoleh dari pemberian ASI eksklusif nyatanya belum mampu membuat Indonesia mencapai angka cakupan pemberian ASI eksklusif yang telah ditentukan sejak 2014 yaitu sebesar 80%. Secara nasional, cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2018 hanya sebesar 68,74% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Sedangkan Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang belum mampu mencapai target nasional cakupan ASI eksklusif di Indonesia. Berdasarkan Profil Kesehatan Dasar Sumatera Selatan, cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2016 sebesar 59,94% kemudian mengalami peningkatan menjadi 60% pada tahun 2017 (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2018).

Kota Palembang merupakan salah satu Kota yang berada di Sumatera Selatan. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Palembang pada tahun 2016 adalah sebesar 68,6% dan pada tahun 2017 sebesar 72,76% yang kemudian mengalami peningkatan lagi pada tahun 2018 yaitu menjadi 76,5%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang mengenai cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Kecil memiliki presentase terendah yaitu sebesar 62,57%, lalu Kecamatan Alang-Alang Lebar sebesar 66,86% yang kemudian diikuti oleh Kecamatan Sako sebesar 69,99% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014).

Pada tahun 2015, Kecamatan Bukit Kecil dan Kecamatan Sako masih termasuk dalam 5 Kecamatan yang cakupan pemberian ASI eksklusifnya masih rendah. Kecamatan Ilir Timur II berada diperingkat terendah dengan presentase sebesar 60%, yang kedua yaitu Kecamatan Kemuning sebesar 66,1%, yang ketiga yaitu Kecamatan Ilir Barat I sebesar 66,9%, kemudian yang keempat Kecamatan Bukit Kecil sebesar 68,9%, dan selanjutnya adalah Kecamatan Sako sebesar 70,7% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2015). Data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Sako mengalami peningkatan cakupan pemberian ASI

eksklusif sebesar 0,8% yang mana artinya lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan yang dialami oleh Kecamatan Bukit Kecil yaitu sebesar 6,33%. Berdasarkan data Puskesmas Sako mengenai cakupan pemberian ASI eksklusif pada 2016 hanya sebesar 63% dari target 83%. Ini menunjukkan pemberian ASI sebagai makanan pertama bayi masih kurang dalam praktiknya (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2018). Hal tersebut menjadi alasan Puskesmas Sako untuk membuat inovasi dalam program ASI eksklusif yaitu program *Fun For Mom*.

Fun For Mom merupakan suatu program inovasi dengan pemberdayaan, sesi diskusi, dan memotivasi para ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita, maupun keluarganya menggunakan suatu media permainan yang kreatif dan informativ. Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sako. Program “*Fun For Mom*” dilaksanakan sejak tahun 2017 di wilayah kerja Puskesmas Sako hingga saat ini. Dalam pelaksanaan kegiatan *Fun For Mom*, Puskesmas Sako bekerja sama dengan konselor dari komunitas Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Sumatera Selatan.

Menurut penelitian Abdul Kadir (2014) tentang Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Presentase Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang menghalangi terjadinya praktik pemberian ASI eksklusif. Adapun faktor internal yang mempengaruhi yaitu fisik ibu yang belum cukup siap untuk menyusui, tidak percaya dirinya ibu akan kualitas ASI yang mereka berikan sehingga memberikan makanan tambahan sebelum waktunya, kemudian inisiasi menyusu dini yang tertunda, serta pekerjaan ibu yang menyita waktu. Selain itu terdapat faktor eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga untuk melakukan inisiasi menyusu dini, besarnya godaan media elektronik dalam mengiklankan susu formula, maupun pantangan untuk mengonsumsi makanan tertentu yang diberlakukan oleh suatu kebudayaan. Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Vonitania, Amelin and Yulizawati (2017) tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas menunjukkan bahwa pendidikan ibu dan masalah pada payudara memiliki hubungan terhadap pemberian ASI eksklusif, dimana ibu

berpengetahuan rendah dan tertarik akan promosi susu formula cenderung tidak memberikan ASI eksklusif. Untuk itu, kesuksesan suatu program termasuk program pemberian ASI eksklusif bergantung terhadap keseriusan untuk menangani masalah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Sako pertahunnya belum menunjukkan peningkatan yang berarti yaitu masih jauh dibawah target. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sako hanya sebesar 63% dari target 83% pada tahun 2016. Bekerja sama dengan sebuah komunitas ASI yaitu Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Sumatera Selatan, Puskesmas Sako Kota Palembang membuat suatu program inovasi dengan pemberdayaan, sesi diskusi, dan memotivasi para ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan/ atau ibu yang memiliki balita menggunakan suatu media permainan yang kreatif dan informatif. Program inovasi ini dinamakan "*Fun For Mom*" yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan komunitas AIMI dalam hal konseling. Program ini diharapkan mampu meningkatkan angka cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sako Kota Palembang. Program "*Fun For Mom*" mulai dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sako sejak tahun 2017 hingga saat ini. Puskesmas Sako memiliki tujuan yaitu memastikan semua ibu yang memiliki balita berumur 6-12 bulan memberikan ASI secara eksklusif (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2018). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti "Bagaimana Inovasi Program Kesehatan "*Fun For Mom*" di wilayah kerja Puskesmas Sako Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi inovasi program perbaikan gizi balita yaitu "*Fun For Mom*" yang diterapkan di wilayah kerja Puskesmas Sako Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis implementasi inovasi program kesehatan “*Fun For Mom*” di wilayah kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis komponen jangkauan, efektivitas, adaptasi, implementasi, dan pemeliharaan terhadap program “*Fun For Mom*” di wilayah kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pembelajaran dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan dalam hal mengeksplorasi suatu program inovasi program kesehatan yang diciptakan oleh Puskesmas Sako, Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan mengenai eksplorasi suatu program inovasi program kesehatan yang diciptakan oleh Puskesmas Sako, Kota Palembang, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Sako Kota Palembang

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi Puskesmas Sako, Kota Palembang dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan agar lebih baik lagi kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan kajian di bidang administrasi kebijakan kesehatan yaitu mengeksplorasi suatu inovasi program kesehatan yaitu “*Fun For Mom*” yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian mengenai evaluasi inovasi program kesehatan “*Fun For Mom*” dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sako, Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga bulan Desember 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, N. (2014). Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Indonesesia. *Jurnal Al Hikmah*, 15(1), pp. 106–118.
- Ainy, A., Budi, I. S. and Safriantini, D. (2020). Model Inovasi Program Puskesmas untuk Perbaikan Gizi Balita.
- Anatolitou, F. (2012). Human milk benefits and breastfeeding. *www.jpnim.com Open Access Journal of Pediatric and Neonatal Individualized Medicine J Pediatr Neonat Individual Med*, 1(1), pp. 11–18. doi: 10.7363/010113.
- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika Jurnal Pendidikan*, 6(1), pp. 41–62.
- Arifiati, N. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA 'Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs'*, pp. 129–135.
- Arum, P. and Widiyawati, A. (2016). Kandungan Gizi ASI (Air Susu Ibu) pada Berbagai Suhu dan Lama Penyimpanan. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(3), pp. 200–203. doi: 10.25047/jii.v16i3.311.
- Asdiyantoro, I., Hidayat, A. R. and Siswatibudi, H. (2015). Evaluasi Penyelenggaraan Filling Rekam Medis menggunakan RE-AIM Framework di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten. *Jurnal Permata Indonesia*, 6(2), pp. 23–35.
- Badan Pusat Statistik *et al.* (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta.
- Bottorff, J. L. *et al.* (2020). A RE-AIM evaluation of Healthy Together: a family-

- centred program to support children's healthy weights. *BMC Public Health*. BioMed Central Ltd, 20(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12889-020-09737-8.
- Budiani, N. W. (2009). Efektivitas Program Penanggulangan Pengganguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 2(1), pp. 49–57.
- Choiriyah, I. U. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program SUTERA EMAS (Studi pada Inovasi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang). *JKMP*, 4(1), pp. 57–74.
- Dieterich, C. M. *et al.* (2013). Breastfeeding and Health Outcomes for the Mother-Infant Dyad. *Pediatric Clinics of North America*, pp. 31–48. doi: 10.1016/j.pcl.2012.09.010.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2015). *Profil Kesehatan Kota Palembang 2014*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2016). *Profil Kesehatan Kota Palembang 2015*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2019). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2017). *Inovasi JIMAT (Jumat Informasi Merapi Sehat Terpadu)*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2018). *Inovasi Kader Eksklusif*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2017*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2018). *Ringkasan Proposal Fun For Mom*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2019). *Inovasi GARPU GENTING (Gerakan Peduli Cegah Stunting)*. Palembang.

- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Palembang.
- Gaglio, B., Shoup, J. A. and Glasgow, R. E. (2013). The RE-AIM Framework: A Systematic Review of Use Over Time. *American Journal of Public Health*, 103(6), pp. 38–46. doi: 10.2105/AJPH.2013.301299.
- Glasgow, R. E., Vogt, T. M. and Boles, S. M. (1999). *Evaluating the Public Health Impact of Health Promotion Interventions: The RE-AIM Framework*.
- Handayani, L., Ma'ruf, N. A. and Sopacua, E. (2010). Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Pelaksana. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1), pp. 12–20.
- Helaluddin and Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hendarto, A. and Pringgadini, K. (2016). *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu, Indonesian Pediatric Society*. Available at: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>.
- Hendra Al-Rahmad, A. and Fadillah, I. (2016). Perkembangan Psikomotorik Bayi 6-9 Bulan Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif. *AcTion Journal*. Aceh, 1(2), pp. 99–104.
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Holtrop, J. S., Rabin, B. A. and Glasgow, R. E. (2018). Qualitative approaches to use of the RE-AIM framework: rationale and methods. *BMC Health Services Research*. BioMed Central Ltd., 18(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12913-018-2938-8.
- Karina. (2015). ASI sebagai Pilihan untuk Perbaiki Perkembangan Motorik Bayi. *Majority*, 4(7), pp. 85–90.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu*

Eksklusif. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, Kemenkes RI*. Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Infodatin: Menyusui sebagai Dasar Kehidupan*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Arah dan kebijakan Program Kesehatan Masyarakat tahun 2020 - 2024 (Ditjen Kesmas)*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Petunjuk*

Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021. Jakarta.

Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Kotler, P. and Amstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 13th edn. Jakarta: Erlangga.

Kotler, P. and Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran*. 12th edn. Jakarta: Indeks.

Kurniati, D. P. Y. (2016). *Bahan Ajar Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan*. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Laeliyah, S. N. and Nadjib, M. (2017). Hubungan Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan Peningkatan Cakupan Kunjungan Antenatal K4 di Puskesmas Kota Serang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(3), pp. 115–126.

Leonard. (2013). Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(2), pp. 97–104.

Mahardhika, F., Malonda, N. S. H. and Kapantow, N. H. (2018). *Hubungan Antara Usia Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pertama Kali Dengan Status Gizi Anak Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kota Manado*.

Manalu, H. S. P. *et al.* (2014). The Role of Health Worker and Cross-Sector Cooperation in Malaria Control. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 13(1), pp. 50–58.

Mardhatillah, I. and Ilyas, Y. (2018). Policy Implementation Analysis on Exclusive Breastfeeding in Working Area of Cicalengka Community Health Center in Bandung Regency West Java. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 3(1), pp. 9–16.

Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida*

Journal, 4(2).

- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV(2), pp. 240–252.
- Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramita, A., Kristiana, L. and Kristanto, A. Y. (2018). Health Cost Analysis of Health Promotion and Community Empowerment in Primary Health Care (Puskesmas) in the Context of the Healthy Community Movement. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(3), pp. 163–171. doi: 10.22435/hsr.v2i3.407.
- Patmasari, R. and Sunu Astuti, R. (2019). Analisis Inovasi Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Tanpa Antrean dengan Sistem Online (PATHILO) di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(3). doi: 10.14710/jppmr.v8i3.24099.
- Puskesmas Sako. (2019). *Profil Puskesmas Sako 2018*. Palembang.
- Puskesmas Sako. (2019). *Ringkasan Proposal Fun For Mom*. Palembang.
- Puspitasari, A. M. (2016). *Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Puspitasari, D. and Nurunnayah, S. (2014). Dukungan Keluarga dalam Keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 2(3), pp. 93–98.
- Rebekah Akinyinka, M., Adenike Olatona, F. and Oluwakemi Oluwole, E. (2016). ‘Breastfeeding Knowledge and Practices among Mothers of Children under 2

- Years of Age Living in a Military Barrack in Southwest Nigeria. *International Journal of MCH and AIDS*, 5(1), pp. 1–13.
- Riordan, J. and Wambach, K. (2010). *Breastfeeding and Human Lactation Fourth Edition*. Sudbury: Jones and Bartlett Publisher.
- Ristiani, I. Y. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik IPDN Jatinangor). *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), pp. 155–165.
- Rocha, A. M., Leal, I. and Oliveira, R. V. (2014). The influence of breastfeeding on children's health, well-being and development: A theoretical and empirical review. *Revista Facultad Nacional de Salud Publica*, 32(2), pp. 103–114.
- S Rumengan, D. S., L Umboh, J. M. and Kandou, G. D. (2015). Factors Associated with Health Care Utilization Health On BPJS Participants in PHC Paniki Mapanget Down District of Manado. *JIKMU*, 5(1), pp. 88–100.
- Sariyani, M. S. and Ady, N. K. P. S. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap pemberian ASI Eksklusif di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 1(1).
- Sedarmayanti. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Sepianessi, E., Febry, F. and Budi, I. S. (2014). Analisis Pengelolaan Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5, pp. 175–182.
- Sita, R. and Agusta, I. (2011). Evaluation of Efectivity, Relevancy, And Sustainability on Project Second Water Sanitation for Low Income Communities (WSLIC-2). *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 05(2), pp. 217–230.
- Soraya, I., Purnaweni, H. and Santoso, dan R. S. (2013). *Implementasi Program*

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kota Salatiga. Semarang.

Sugiharto, M. and Widjiartini (2012). Analysis of Health Promotion Program Target Achievement based on Public Health Care Types in Tulungagung (Comparasion by Mann Whitney Test-Data Rifaskes 2011). pp. 369–380.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukari, N. R., Rompas, S. and Bataha, Y. B. (2014). Gambaran Pengetahuan Ibu Postpartum tentang Kolostrum di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).

Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

The Association of Women’s Health Obstetric and Neonatal Nurses. (2015). Breastfeeding’, *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*. Blackwell Publishing Ltd, 44(1), pp. 145–150. doi: 10.1111/1552-6909.12530.

Umasangaji, M. I. (2016). Partisipasi Masyarakat pada Program Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) di Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur. *Jurnal Holistik*, 9(18), pp. 1–22.

United Nations. (2017). *The Sustainable Development Goals Report 2017*. New York.

Viani, K. O. (2017). Pentingnya Perencanaan dalam Program Imunisasi di Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *JAKI*, 5(2), pp. 105–110.

Vonitania, Y., Amelin, F. and Yulizawati. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*, *Journal of Midwifery*. Padang.

- WHO. (2016). *WHO Methods and Data Sources for Life Tables 1990-2015*.
- WHO. (2017). *WHO Methods and Data Sources for Global Burden of Disease Estimates 2000-2015*.
- Wardika, I. N. (2019). Penerapan Permainan Tradisional untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar. *Journal of Education Action Research*, 3(3), pp. 231–237.
- Warisdiono, E. *et al.* (2013). Kompetensi Fasilitator Pelatihan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian (P4TK Pertanian), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Penyuluhan*, 9(2), pp. 109–119.
- Wowor, H. (2016). Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi XX (Januari- Februari 2016) Volume 3 Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3, pp. 103–122.
- Yusrina, A. and Rukmini Devy, S. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *Jurnal Promkes*, 4(1), pp. 11–21.